

HUBUNGAN KEMAMPUAN KECEPATAN DAN KELINCAHAN DENGAN KETERAMPILAN DRIBBLING PEMAIN SEPAK BOLA DIKLAT CIREBON UNITED U14

***The Relationship between Speed and Agility with the Dribbling Skills of
Cirebon United U14 Football Training Academy Players***

Risa Hadi¹, Risky Tri Yadi¹, Harun¹.

¹*Prodi Ilmu Keolahragaan, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia*

Corresponding Author: Risa Hadi, e-mail: risa.hadi@umc.ac.id

Diterima: 17 November 2025, Diperbaiki: 30 Desember 2025 diterbitkan: 31 Desember 2025

Abstrak

Pemain Diklat Cirebon United U14 mengalami kesulitan dalam melakukan *dribbling* dimana bola sering terlepas atau tidak terkontrol dengan baik saat melewati lawan. Keterampilan *dribbling* tidak hanya dipengaruhi oleh latihan tetapi juga oleh berpotensi dipengaruhi kemampuan fisik seperti kecepatan dan kelincahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan *dribbling* pemain sepak bola Diklat Cirebon United U14. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* korelasional dengan sampel yang berjumlah 30 pemain usia 14, dengan berat badan $50,73 \pm 7,34$ kg, tinggi badan $164,23 \pm 6,94$ cm, indeks massa tubuh $18,7 \pm 1,7$ kg/m² serta pengalaman latihan $5,70 \pm 1,51$ tahun. Adapun pengumpulan data diperoleh melalui tes dan pengukuran yang terdiri dari: tes kemampuan kecepatan (*sprint 20m*), kemampuan kelincahan (*T-test Agility*) dan keterampilan *dribbling* (*dribbling zig zag*). Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan kelincahan (*T-test Agility*) dengan keterampilan *dribbling* dengan nilai korelasi 0,008 (< 0,05). Namun tidak ada hubungan yang bermakna antara kemampuan kecepatan dengan keterampilan *dribbling* dengan nilai korelasi 0,165 (>0,05) pada pemain Diklat Cirebon United U14. Adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan kelincahan (*T-test Agility*) dengan keterampilan *dribbling* pemain sepak bola Diklat Cirebon United U14 dengan nilai korelasi 0,008 (< 0,05).

Kata Kunci : Kecepatan, kelincahan, dribbling, sepak bola.

Abstract

Cirebon United U14 Training players experience difficulties in dribbling where the ball often falls out or is not well controlled when passing the opponent. Dribbling skills are not only influenced by training but also by potentially influenced by physical abilities such as speed and agility. This study aims to determine the relationship between speed and agility abilities with dribbling skills of Cirebon United U14 Training soccer players. This study used a cross-sectional correlational method with a sample of 30 players aged 14, with a body weight of 50.73 ± 7.34 kg, a height of 164.23 ± 6.94 cm, a body mass index of 18.7 ± 1.7 kg / m² and training experience of 5.70 ± 1.51 years. The data collection was obtained through tests and measurements consisting of: speed ability test (20m sprint), agility ability (T-test Agility) and dribbling skills (zigzag dribbling). Data were analyzed using the Pearson correlation test with the help of SPSS software. The results of this study indicate

that there is a significant relationship between agility ability (T-test Agility) and dribbling skills with a correlation value of 0.008 (<0.05). However, there is no significant relationship between speed ability and dribbling skills with a correlation value of 0.165 (>0.05) in Cirebon United U14 Training players. There is a significant relationship between agility ability (T-test Agility) and dribbling skills of Cirebon United U14 Training soccer players with a correlation value of 0.008 (<0.05).

Keyword: *speed, agility, dribbling, football*

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu dengan jumlah masing-masing 11 pemain dengan tujuan memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dalam waktu dua kali 45 menit (Ferdiansyah, As, & Bactiar, 2021). Setiap pemain harus mengasah keterampilan teknik dasar mengumpan, menerima bola, dan men-*dribbling* (Ameftah, 2021). Pemain sepak bola harus memiliki teknik dasar yang baik, teknik dasar merupakan fundamental bagi seorang atlet hal ini sangat penting untuk modal awal dalam permainan sepak bola. Tanpa adanya teknik dasar yang baik permainan sepak bola tidak akan berjalan dengan baik (Putra, 2023).

Kemampuan teknik dasar yang penting dalam sepak bola adalah *dribbling*. *Dribbling* yang baik memungkinkan pemain untuk menguasai bola, melewati lawan, dan menciptakan peluang serangan (Hilmi, 2023). *Dribbling* adalah kemampuan pemain dalam menguasai bola, dengan cara menggiring bola dengan baik tanpa dapat direbut oleh lawan (Nurmansyah, 2020). *Dribbling* ialah suatu teknik sepak bola yang memerlukan koordinasi mata kaki yang bagus serta di dukung dengan kelincahan yang bagus dengan menjaga keseimbangan tubuh tetap pada titik tumpu ketika adanya hadangan dari lawan (Basrizal, 2020). Secara sederhana, *dribbling* dapat didefinisikan sebagai kemampuan seorang pemain untuk menguasai bola dan bergerak maju sambil mempertahankan bola tetap dalam kendalinya. Tujuan pemain dalam melakukan *dribbling* ialah melewati lawan, melepas dari tekanan lawan, membawa bola kearah ruang yang kosong, serta untuk membuat peluang menembak kegawang lawan (Basrizal, 2020).

Kemampuan *dribbling* yang baik dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: kelincahan, kecepatan, keseimbangan, kordinasi, kekuatan, dan daya tahan (Hardiansyah, Damrah, Rasyid, & Astuti, 2023). Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat merubah arah dengan cepat dan tepat serta tanpa kehilangan keseimbangan (Fetri & Donie, 2019). Ini memungkinkan pemain untuk bergerak lincah dilapangan dan melakukan manuver yang efektif. Kelincahan salah satu komponen yang di perlukan dalam kebugaran jasmani, terutama dalam aktivitas olahraga yang membutuhkan perubahan arah secara tiba-tiba, seperti sepak bola (Wicaksono et al., 2021). kecepatan diperlukan untuk melakukan *sprint*, mengejar

bola, melewati lawan, dan melakukan serangan balik yang cepat. Pada *sprint* permainan sepak bola kecepatan berlari ditentukan oleh gerakan kaki berturut-turut yang dilakukan secara cepat (Wicaksono et al., 2021). Kecepatan bukan hanya kemampuan untuk berlari cepat, tetapi juga kemampuan untuk berpikir dan bertindak cepat dalam mengambil keputusan di lapangan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Diklat Cirebon United pada tanggal 26 Mei 2025 Menurut hasil wawancara dengan pelatih, bahwa pemain Diklat Cirebon United U-14 pada setiap pertandingan Liga Topskor Cirebon, pemain kesulitan dalam melakukan *dribbling* untuk melewati lawan. Begitu juga pada saat melakukan *dribbling* pun bola sering terlepas atau tidak terkontrol dengan baik. Diklat Cirebon United U14 menempati peringkat ke 6 dari 12 peserta dengan mengalami kekalahan sebanyak 5 kali, kemenangan 4 kali serta 2 kali seri. Masih banyak pemain belum mampu melakukan *dribbling* dengan baik. Ini menandakan bahwa pemain Diklat Cirebon United U14 bermasalah dalam melakukan *dribbling*. Keterampilan *dribbling* akan baik bila didukung dengan kemampuan kecepatan dan kelincahan maka dari itu mungkin ada keterkaitan dengan kemampuan kelincahan dan kecepatan pemain Diklat Cirebon United U14, Namun belum diketahui apakah kemampuan kecepatan dan kelincahan berkaitan dengan keterampilan *dribbling* di Diklat Cirebon United U14. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan kemampuan kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan *dribbling* Diklat Cirebon United U14.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *cross sectional* korelasional dimana peneliti mengukur beberapa variabel pada subjek penelitian yang sama dalam satu waktu untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi dari variabel tersebut, tanpa melakukan intervensi atau manipulasi variabel (Sofya et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan *dribbling* pemain sepak bola Diklat Cirebon United U14.

Pada penelitian ini pemain Diklat Cirebon United U14 akan diberikan tes kemampuan kecepatan, tes kelincahan dan tes keterampilan *dribbling*. Kemudian hasil kemampuan kecepatan dan kemampuan kelincahan dihubungkan secara statistik dengan hasil keterampilan *dribbling*.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling, Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel 30 pemain sama dengan jumlah populasi. maka sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan pemain Diklat Cirebon United U14.

Instrumen Penelitian

Tes kelincahan (T-Test Agility)

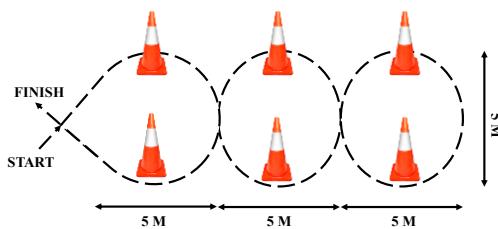
Peserta diminta berlari menurut petunjuk penanda, diawali dengan berlari lurus menuju kerucut pertama, sentuh dengan tangan kanan kemudian berlari menyamping ke kanan menuju kerucut kedua, sentuh dengan tangan kanan, dilanjutkan berlari menyamping ke kiri menuju kerucut ketiga, sentuh dengan tangan kiri. Peserta diminta melakukan 2 kali percobaan dan waktu tercepat dicatat. Nilai validitas instrument *T-Test Agility* sebesar 0.566 (valid), pengambilan keputusan validitas berdasarkan pada nilai rhitung $>$ rtabel dengan $\alpha= 0.05$. Nilai reliabilitas sebesar 0.682 (reliabilitas tinggi) (Monaldi, Saharullah, H, Adil, & Hudain, 2024). Kategori T-Test (Juniar, 2020) istimewa jika $<9,5$ detik, kategori baik 9,5-10,5 detik, kategori sedang 10,5 – 11,5 detik dan $<11,5$ detik kategori kurang.

Test kecepatan (sprint 20m)

Tes ini bertujuan untuk mengukur kecepatan lari atlet. Atlet diberikan 2 kali kesempatan untuk melakukan tes dan diselingi istirahat 3-5 menit. Kategori sprint 20 m (Hermawan, 2022): Baik sekali jika $< 2,89$ detik, Baik jika 3,18-2,90 detik, sedang jika 3,33-3,19 detik, kurang 3,47-3,34 detik, dan kurang sekali jika $> 3,48$ detik. Hasil uji validitas tes 20 meter *Sprint* menggunakan uji bivariate product moment pearson adalah 0,538 dan uji reliabilitas 0,637 pada item ini dapat diterima (Valid) dan Kosisten (Reliabel). Maka dari itu dapat disimpulkan item tes 20 meter *Sprint* dapat digunakan untuk mengukur kecepatan pemain sepak bola (Sari & Subagio, 2021).

Tes menggiring bola zigzag (dribbling)

Atlet diminta menggiring bola kearah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai intruksi berhenti. Bola digiring oleh kaki kanan dan kiri secara bergantian atau paling tidak salah satu kaki pernah nyentuh bola satu kali sentuhan. Atlet diberikan 2 kali kesempatan untuk melakukan tes dan diselingi istirahat 3-5 menit. Gerakan gagal bila mana, peserta menggiring bola dengan hanya satu kaki saja, menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah, menggunakan anggota lainnya selain kaki untuk menggiring bola



Gambar 2. Tes *dribbling zigzag* (Fetri & Donie, 2019)

Tes keterampilan menggiring bola dengan validitas 0,559 dan reliabilitas 0,637 (Irawan & Imam, 2019).

Uji Statistik

Analisis deskriptif, digunakan untuk menggambarkan kecenderungan data hasil tes dan pengukuran melalui perhitungan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum dan maksimum. Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji apakah ada data distribusi normal, menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50. Data dikatakan distribusi normal jika nilai signifikansi (*sig*) $>0,05$. Uji Korelasi, Uji korelasi merupakan test untuk mengetahui variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji korelasi ini dapat melihatkan hasil dari variabel bebas X₁ yaitu kemampuan kecepatan lalu X₂ kemampuan kelincahan dan variabel terikat keterampilan *dribbling* (Y) secara masing-masing atau bersama-sama. Uji korelasi ini menggunakan uji korelasi *pearson*.

HASIL

Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 agustus 2025. Subjek penelitian yaitu atlet sepak bola Diklat Cirebon United U14 yang berjumlah 30 pemain putra. Penelitian ini dilakukan di lapangan sepak bola Arhanud 14, Jl. Pilang Raya, Sukapura, Kejaksan, Cirebon. Penelitian dilakukan pada pukul 16.00 WIB di lapangan rumput dengan suhu rata-rata udara 30°C dan tingkat kelembaban 75%. Adapun karakteristik subjek disajikan pada tabel 1

Tabel 1. Karakteristik Subjek

Karakteristik	Mean ±SD	Min.	Max.
Usia (tahun)	14±0,0	14	14
Tinggi badan (cm)	164,23±6,94	151	176
Berat badan (kg)	50,73±7,34	39,4	63,7
Indeks massa tubuh (IMT) (kg/m ²)	18,7±1,7	15,8	22,3
Pengalaman latihan (tahun)	5,70±1,51	3	8

Subjek rata-rata berusia 14 tahun dengan tata-rata tinggi badan $164,23 \pm 6,94$ cm, berat badan $50,73 \pm 7,34$ dan indeks massa tubuh (IMT) subyek sebesar $18,7 \pm 1,7$ kg/m². Adapaun rata rata pengalaman latihan sepak bola selama $5,70 \pm 1,51$ tahun.

Hasil Tes sprint 20m

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dicapai subjek penelitian adalah 3,18 detik, dengan standar deviasi 0,41 detik dengan kategori baik. Waktu tercepat yang dicatat oleh salah satu subjek adalah 2,51 detik, menunjukkan adanya subjek dengan kecepatan yang baik sekali. sedangkan waktu terlama yang dicatat adalah 3,91 detik menunjukkan bahwa adanya subjek juga yang masuk ke kategori kurang sekali. Hasil keterampilan tes *sprint 20m* secara rinci disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil frekuensi dan Persentase Tes *Sprint 20m*

Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik sekali	9	30
Baik	4	13,33
Cukup	1	3,33
Kurang	3	10
Kurang sekali	7	23,33
	30	100

Berdasarkan hasil tes *sprint 20m* menunjukan bahwa 30% subjek kategori baik sekali, 23,33% subjek masuk kedalam kurang sekali, 13,33% masuk dalam kategori baik, 10% masuk kedalam kategori kurang, dan 3,33% subjek masuk kedalam kategori cukup.

Hasil Tes T-test Agility

Berdasarkan hasil pengukuran kelincahan yang dilakukan menggunakan *T-test agility*, didapatkan nilai rata-rata waktu yang dicapai subjek penelitian sebesar $8,66 \pm 0,44$ detik. Waktu tercepat 8,02 detik, nilai paling lambat adalah 9,40 detik. Hasil keterampilan tes *T-test Agility* secara rinci disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil frekuensi dan Persentase Tes *T-test Agility*

Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Istimewa	29	96,66
Baik	1	3,33
Sedang	0	0
Kurang	0	0
	30	100

Berdasarkan hasil tes *T-test Agility* menunjukan bahwa 96,66% subjek masuk dalam kategori istimewa dan 3,33% subjek masuk kedalam kategori baik.

Hasil Tes Dribbling Zig zag

Berdasarkan tabel hasil pengukuran, keterampilan *dribbling zig-zag* menunjukkan nilai rata-rata sebesar $18,33 \pm 1,52$ detik (15,47 – 20,40 detik). Hasil keterampilan tes *dribbling* secara rinci disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil frekuensi dan Persentase Tes *Dribbling zig zag*

Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik sekali	18	60
Baik	12	40
Sedang	0	0
Kurang	0	0
Kurang sekali	0	0
	30	100

Berdasarkan hasil tes *dribbling* menunjukkan bahwa 60% subjek dalam kategori baik sekali dan 40% subjek masuk kedalam kategori baik.

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dilakukan untuk menguji apakah ada data dari tiga variabel *Sprint 20m*, *T-test Agility*, dan *Dribbling zig zag*, terdistribusi secara normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) untuk variabel *Sprint 20m* adalah 0,232 serta untuk *Dribbling zig zag* adalah 0,069. Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel *T-test Agility* adalah 0,020.

Hasil Uji Korelasi

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan kelincahan (*T-test Agility*) dengan keterampilan *dribbling* dengan nilai korelasi 0,008 ($< 0,05$).

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi *Pearson correlation* dibandingkan dengan *dribbling*

Tes	Pearson correlation (r)
<i>Sprint20m</i>	0,165
<i>T-test agility</i>	0,008*

*signifikan ($r < 0,05$)

Namun tidak ada hubungan yang bermakna antara kemampuan kecepatan dengan keterampilan *dribbling* dengan nilai korelasi $0,165 (>0,05)$ pada pemain Diklat Cirebon United U14.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan *dribbling* pemain sepak bola Diklat Cirebon United U14. Subjek penelitian ini adalah pemain Diklat Cirebon United U14 dengan karakteristik rata-rata berusia 14 tahun dengan rata-rata tinggi badan $164,23 \pm 6,94$ cm, berat badan $50,73 \pm 7,34$ dan indeks massa tubuh (IMT) subjek sebesar $18,7 \pm 1,7$ kg/m². Adapun rata-rata pengalaman latihan sepak bola selama $5,70 \pm 1,51$ tahun.

Berdasarkan hasil pengukuran kecepatan menggunakan tes lari *sprint 20m* menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dicapai subjek penelitian adalah $3.18 \pm 0,41$ detik dengan kategori baik. Sedangkan parameter kelincahan yang diukur dengan menggunakan *T-test agility* didapatkan nilai rata-rata waktu yang dicapai subjek penelitian sebesar $8,66 \pm 0,44$ dengan kategori baik. Sementara itu, hasil pengukuran, keterampilan *dribbling zig zag* menunjukkan nilai rata-rata sebesar $18,33 \pm 1,52$ detik dengan kategori baik sekali. Pemain Diklat Cirebon United U14 memiliki kemampuan kecepatan dan kelincahan dengan kategori baik serta keterampilan *dribbling* dengan rata-rata berkategori baik sekali.

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan kelincahan (*T-test Agility*) dengan keterampilan *dribbling* dengan nilai korelasi $0,008 (< 0,05)$. Namun tidak ada hubungan yang bermakna antara kemampuan kecepatan dengan keterampilan *dribbling* dengan nilai korelasi $0,165 (>0,05)$ pada pemain Diklat Cirebon United U14. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Hidayat & Rahmadani, (2023). Penelitian tersebut melaporkan adanya hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap menggiring bola pada permainan sepakbola di SSB Garuda U-14 Kabupaten Siak sebesar 30,9% dengan rhitung $0,556 > rtabel 0,514$, dengan tes kelincahan *dodging run*, begitu juga dengan penelitian (Nofrendiko & Zarya, 2024) dengan tes *illinois agility test*.

Dribbling menuntut pemain untuk mencapai kesuksesan dalam melewati hadangan lawan, maka pemain harus mampu melakukan gerakan berkelok-kelok atau merubah gerakan secara tiba-tiba dengan cepat karena dengan gerakan seperti itu akan memudahkan untuk melewati lawan yang menghadang (Faisal, 2019). Hasil penelitian kemampuan kecepatan dengan keterampilan *dribbling* bertentangan dengan penelitian Nofrendiko & Zarya, (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan kecepatan 30m berkorelasi dengan keterampilan *dribbling* pada pemain sepak bola SMA. Kemampuan kecepatan menurut beberapa penelitian berpengaruh terhadap keterampilan *dribbling*. *Dribbling* bola dalam pertandingan adalah gerakan kompleks yang melibatkan banyak pemain, yang bergantung kemampuan persepsi, kognitif, dan motorik baik penyerang maupun pertahanan (Duncan et al, 2024). Pemain dapat mendekati dan mengalahkan lawan di ruang terbatas dengan pengendalian bola yang ketat dan perubahan arah yang cepat, atau di posisi terbuka dan luas dengan kombinasi pengendalian bola yang ketat dan kecepatan *sprint* tinggi untuk mengalahkan lawan (Wilson et al., 2018). Selain itu kontrol teknik *foot work* yang tinggi dengan kedua kaki dapat memungkinkan pemain memiliki lebih banyak opsi yang tersedia bagi mereka dibandingkan dengan pemain yang hanya menggunakan satu kaki (Camata et al., 2025).

Jadi *dribbling* merupakan keterampilan yang sangat kompleks yang bergantung dengan kemampuan persepsi, kognitif dan motorik kombinasi pengendalian bola yang ketat dan kecepatan *sprint* tinggi dan keterampilan *foot work* yang baik. Sehingga tidak sangat logis kemampuan kelincahan berkorelasi dengan keterampilan *dribbling*. Korelasi kecepatan *sprint* dengan performa *dribbling* masih menjadi kajian para peneliti karena hasilnya belum konsisten (Camata et al., 2025). Keterampilan *dribbling* sangat berkaitan dengan kecepatan kaki dan perubahan arah sedangkan lari *sprint 20m* hanya bergerak lurus tanpa adanya hambatan. Jadi dalam penelitian ini pemain yang memiliki keterampilan *dribbling* yang bagus tidak selalu memiliki kemampuan *sprint* yang bagus pula.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa keterbatasan yang dapat menjadi faktor penghambat dan perlu diperhatikan bagi penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut : Penelitian ini tidak mempertimbangkan atau meneliti faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi keterampilan *dribbling*

seperti: kordinasi, keseimbangan dan tingkat kelelahan, hasil penelitian uji korelasi (kelincahan) ini belum bisa dikatakan faktor penentu atau sebab akibat keterampilan *dribbling*. Dan Pengukuran terbatas hanya dilakukan satu kali dalam pengambilan data dikarenakan padatnya jadwal dari Diklat Cirebon United U-14 yang seharusnya dilakukan 2 kali untuk memastikan bahwa hasil data benar benar valid.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan statistik SPSS hasil uji korelasi pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan kelincahan (*T-test Agility*) dengan keterampilan *dribbling* dengan nilai korelasi 0,008 (< 0,05). Namun tidak ada hubungan yang bermakna antara kemampuan kecepatan dengan keterampilan *dribbling* dengan nilai korelasi 0,165 (>0,05) pada pemain Diklat Cirebon United U14.

REFERENSI

- Ameftah, R. P. (2021). Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Dribbling Pada Pemain Sepakbola Ssb Woner U-17 Pekanbaru. *Skripsi*, 7(2), 2013–2015.
- Basrizal, R. (2020). Latihan Kelincahan Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribbling Pemain Sepak Bola, 2(2018). Berreskrutua -(e)tik https://d1wqxts1xzle7.cloudfront.net/94183652/667-Article_Text-1906-1-10-20200926-libre.pdf?1668383300=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DLatihan_Kelincahan_Terhadap_Peningkatan.pdf&Expires=1739344242&Signature=WweW4J3P7TsSXyJ5KToerXoOq3K
- Camata, T. V., Hunter, A. H., Smith, N. M. A., Crowther, M. S., Costa, M. A., Moura, F. A., & Wilson, R. S. (2025). Influence of Age and Body Size on the Dribbling Performance of Young Elite Soccer Players: A Cross-Sectional Descriptive Study. *Journal of Functional Morphology and Kinesiology*, 10(2), 1–15. <https://doi.org/10.3390/jfmk10020118>
- Duncan, M. J., Eyre, E. L. J., Clarke, N., Hamid, A., & Jing, Y. (2024). Importance of fundamental movement skills to predict technical skills in youth grassroots soccer: A machine learning approach. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 19(3), 1042–1049. <https://doi.org/10.1177/17479541231202015>
- Faisal, I. (2019). Pengaruh Kecepatan, Kelincahan dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Pemain Sepakbola Peserta Didik SMPN 3 Watansoppeng.
- Ferdiansyah, M., As, H., & Bactiar, I. (2021). Survei kemampuan teknik kontrol bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. *Pinisi Journal of Health & Sport Science*, 1–7.

- Fetri, F., & Donie. (2019). Latihan Kelincahan Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola, (Soniawan 2018), 1169–1178.
- Hardiansyah, J., Damrah, D., Rasyid, W., & Astuti, Y. (2023). Pengaruh Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Dribbling Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1554–1566. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5532>
- Hermawan, H. (2022). analisis kondisi fisik faktor penentu kondisi smash salto sepk takraw, 131–183.
- Hidayat, R., & Rahmadani, A. (2023). Kontribusi Kecepatan Lari Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Permainan Sepakbola Pada SSB Garuda U-14 Kabupaten Siak. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 2(1), 159–168. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v2i1.94>
- Hilmi, D. . (2023). Survei Keterampilan Teknik Dasar PermainanSepak Bola Pada Umur 14 Tahun Ssb SekecamatanTebing Tinggi. *Repository.Unja*.
- Irawan, angga yudha, & Imam, H. (2019). Hubungan Antara Kecepatan dan Kelincahan dengan Keterampilan Bola Pada Tim Futsal. *Sport Science and Health*, 1(3), 1–23.
- Juniar, A. N. & D. T. (2020). *Pengukuran dan evaluasi olahraga (prosedur pelaksanaan tes dan pengukuran dalam olahraga pendidikan dan prestasi)*. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Monaldi, Saharullah, H, H., Adil, A., & Hudain, M. A. (2024). Pengerauh Latihan HexagonalObstacle Terhadap KelincahanDan KecepatanSiswaEkstrakurikuler Futsal SmaNegeri 3 Pinrang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 N*, 7737–7745.
- Nofrendiko, A., & Zarya, F. (2024). Dribbling Ability is Influenced by Speed , Agility and concentration : A Study of Soccer Players, 10, 744–748. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10iSpecialIssue.8379>
- Nurmansyah. (2020). Analisis Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Tim Sepak Bola Smrn 1 Pancarjang Sidenreng Rappang. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–20.
- Putra, w wanda guna. (2023). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Dribbling Dan Ketepatan Shooting Dalam Keterampilan Bermain Sepakbola di Klub PERSETAB. *available at Silampari Journal Sport*, 23–25.
- Sari, M. P., & Subagio, I. (2021). Analisis Butir Item Tes Fisik Bolavoli Putri Puslatda Jatim 100-IV. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(2), 29–37.
- Sofya, A., Novita, N. C., Afgani, M. W., Isnaini, M., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). Metode Survey : Explanatory Survey dan Cross Sectional dalam Penelitian Kuantitatif Survey Methods : Explanatory Survey and Cross Sectional in Quantitative Research, 4(3), 1695–1708.
- Wicaksono, D. A. D. Y., Studi, P., Olahraga, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2021). Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Pemain Puslat Pandanaran Boyolali.
- Wilson, R. S., Smith, N. M. A., Santiago, P. R. P., Camata, T., de Paula Ramos, S., Caetano, F. G., ... Moura, F. A. (2018). Predicting the defensive performance of individual players in one vs. One soccer games. *PLoS ONE*, 13(12), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0209822>